



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGALTERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-93	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-IV.....	94-98	<i>.....Attachment I-IV</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 31, 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED ON
THAT DATE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Noni Sri Ayati Purnomo |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 7989000 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Siaga Nomor 1, RT/RW 018/001
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Sandy Permadi |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 7989000 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Cipinang Jaya LL No. 27, RT/RW 001/008
Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan
Jatinegara Jakarta Timur |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| | b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. | Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, October 23, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Noni Sri Ayati Purnomo
Direktur Utama / *President Director*

Sandy Permadi
Direktur Independen / *Independent Director*



PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790, Indonesia
+62 21 798 9000, 798 9111

www.bluebirdgroup.com

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2p,2r, 3,4,25	585.566	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2r,3,5,25			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		196.235	193.533	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	3.300	6.274	Related parties
Piutang lain-lain	2e,2r,3,6,25			Other receivables
Pihak ketiga		108.096	96.996	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	3.951	2.257	Related parties
Persediaan	2f,3,8	16.747	16.273	Inventories
Uang muka pembayaran		47.660	13.318	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	36.755	10.523	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,16	-	4.744	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2m,9,11	118.163	151.955	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.116.473	1.071.773	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,10	103.807	78.184	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.797.016 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018	2h,2i,2j,2k 3,7,11	6.003.981	5.724.503	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,797,016 as of September 30, 2019 and Rp2,820,901 as of December 31, 2018
Goodwill	2k,2l,12	61.035	-	Goodwill
Penyertaan saham		6.000	-	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	16	127.094	80.697	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.301.917	5.883.384	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.418.390	6.955.157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2p,2r,3,13,25			Trade payables
Pihak ketiga		270.913	150.268	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	23.235	12.430	Related parties
Utang lain-lain	2r,3,14,25			Other payables
Pihak ketiga		27.456	4.508	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	6.711	3.633	Related parties
Utang pajak	2q,3,16	44.066	74.197	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2r,3,18,25	33.158	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2r,3,25	41.135	31.410	Driver's savings
Uang muka diterima	17	61.407	36.220	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,3,15,25	382.898	291.187	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		890.979	614.987	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,16	493.909	523.470	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,3,15,25	562.461	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2r,3,25	40.047	36.200	Driver's security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2n,3,19	98.596	96.863	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.195.013	1.075.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.085.992	1.689.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2w, 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.421.087	2.384.410	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.234.071	5.187.394	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,21	98.327	77.767	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.332.398	5.265.161	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.418.390	6.955.157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal
 30 September 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2o,22	2.960.702	3.107.933	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2o,23	2.150.070	2.257.822	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		810.632	850.111	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2o,7,24	519.127	442.805	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		291.505	407.306	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		16.870	16.187	Interest income
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9	11.296	18.927	Gain on sale of non-current assets held for sale
Denda dan klaim		11.968	11.593	Penalties and claims
Beban bunga		(56.484)	(48.956)	Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	2j,11	(3.079)	(1.140)	Loss on disposals of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	2p	(1.169)	4.057	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain		37.563	31.854	Other income
Beban lain-lain		(236)	(157)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		16.729	32.365	OTHER INCOME NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		308.234	439.671	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		108.038	115.632	Current
Tangguhan		(29.561)	(12.809)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		78.477	102.823	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		229.757	336.848	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		229.757	336.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Period Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	229.330	334.669	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	427	2.179	Non-controlling interests
TOTAL		229.757	336.848	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		229.330	334.669	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	427	2.179	Non-controlling interests
TOTAL		229.757	336.848	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2v,27	92	134	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Periods Ended September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(127.607)	(127.607)	(701)	(128.308)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan saldo laba	20	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan	21	-	-	334.669	334.669	2.179	336.848	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)	250.210	2.512.774	40.000	2.259.517	5.062.501	76.964	5.139.465	Balance as of September 30, 2018 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	Balance as of January 1, 2019
Pembagian dividen kas	-	-	-	(182.653)	(182.653)	(1.137)	(183.790)	Distribution of cash dividends
Kepentingan non-pengendali dari akuisi entitas anak	21	-	-	-	-	21.270	21.270	Non controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Penentuan penggunaan saldo laba	20	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan	21	-	-	229.330	229.330	427	229.757	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	250.210	2.512.774	50.000	2.421.087	5.234.071	98.327	5.332.398	Balance as of September 30, 2019 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes			
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.023.139	3.083.587	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	15.230	19.516	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.035.068)	(1.968.608)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(275.962)	(245.250)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(165.993)	(100.459)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(56.100)	(49.554)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	505.246	739.232	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9 324.892	202.913	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	11 (796.002)	(571.954)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi bisnis oleh Entitas Anak	(85.040)	-	Business acquisitions in Subsidiaries
Penyertaan saham	(6.000)	-	Investment in shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(562.150)	(369.041)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(266.370)	(278.470)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(168.524)	(117.681)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(992)	(611)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	481.186	157.157	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan penysetoran modal di Entitas Anak	21.270	-	Receipt payment capital stock in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	66.570	(239.605)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN			NET INCREASE IN
DARI KAS DAN SETARA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS - NETO	9.666	130.586	
KAS DAN SETARA			CASH AND CASH
KAS PADA AWAL			EQUIVALENTS AT
PERIODE	575.900	474.289	BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA			CASH AND CASH
KAS PADA AKHIR			EQUIVALENTS AT END
PERIODE	4 585.566	604.875	OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No.62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH .01.03-0283885 pada tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH .01.03-0283885 dated May 29, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk’s public offering of shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Sandy Permadi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 136 tanggal 24 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated May 22, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Vice President Commissioner	:	dr. Sri Adriyani Lestari
Commissioner	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Commissioner	:	Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner	:	Drs. Fajar Prihantoro
Independent Commissioner	:	Rinaldi Firmansyah
Independent Commissioner	:	Daniel Budiman

Board of Directors

President Director	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
Director	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.
Director	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
Director	:	Sandy Permadi

The composition of the Company's Audit Committee as September 30, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Rinaldi Firmansyah
Member	:	Serena K. Ferdinandus
Member	:	Tjatur Purwadi

Based on Notarial Deed No. 136 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated May 24, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
Vice President Commissioner	:	dr. Sri Adriyani Lestari
Commissioner	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.
Commissioner	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.
Commissioner	:	Gunawan Surjo Wibowo
Independent Commissioner	:	Drs. Fajar Prihantoro
Independent Commissioner	:	Rinaldi Firmansyah
Independent Commissioner	:	Daniel Budiman

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Sandy Permadi	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.150 dan Rp4.350.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.675 dan Rp7.035.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.986 dan 3.653 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	353.105	383.463
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	528.252	385.767
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	224.338	234.787
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	472.230	425.859

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as December 31, 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the nine month periods ended September 30, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp4,150 and Rp4,350, respectively.

For the nine month periods period ended September 30, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp7,675 and Rp7,035, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had a total of 3,986 and 3,653, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	53.931	52.669
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	453.676	452.738
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	93.158	95.068
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	354.849	326.031
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	348.898	319.615
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	295.476	313.426
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	63.978	50.483
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	686.222	686.813
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	234.062	230.127
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.165.804	1.145.822
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	208.899	191.835
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57 %	-	170.174	-
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	-	30.293	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries(continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	30 Sep. 2019/ Sep. 30, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	53.931	52.669
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	453.676	452.738
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	93.158	95.068
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	354.849	326.031
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	348.898	319.615
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	295.476	313.426
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	63.978	50.483
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	686.222	686.813
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	234.062	230.127
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.165.804	1.145.822
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	208.899	191.835
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57 %	-	170.174	-
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	-	30.293	-

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 23, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 30 of notes to the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Sewa

i. Leases

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan Non armada	4 - 6 tahun/years
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using *straight-line method* over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan Non armada	4 - 6 tahun/years	Fleet and its equipment Non fleet
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years	Buildings, mess and pool
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carryung amount of goodwill relating to the business sold.

m. Aset Tidak Lancar yang dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

m. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Non-current Assets Held for Sale (continued)

A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

n. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.174	14.481	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.258	10.603	Singapore Dollar 1

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported here in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 19.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
Kas	7.350	4.904	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.831	28.989	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.024	25.308	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.227	1.815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	21.123	1.159	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.300	13	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000	5.989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.436	1.397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.239	614	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A.	1.904	1.082	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.844	3.027	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.837	520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.017	1.442	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank UOB Indonesia	908	809	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DKI	560	13	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank	325		Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	223	451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	211	439	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	188	246	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	112	772	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	98	260	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: AS\$1.327; 2018: AS\$6.449)	19	93	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: US\$1,327; 2018: US\$6,449)
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	338.618	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.843	418.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata	10.000	-	PT Bank Permata
PT Bank ICBC Indonesia	4.154	3.980	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	33.276	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: AS\$2.834.260 2018: AS\$2.796.770)	40.173	40.500	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: US\$2,834,260; 2018: US\$2,796,770)
Total	585.566	575.900	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	6,50% - 7,00%	6,25% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,90% - 2,15%	2,00%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Interest rates on time deposits are as follows:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga			<u>Rupiah</u> Third Parties
Pelanggan taksi	86.882	90.067	<i>Taxi customers</i>
Pelanggan non-taksi	113.327	107.408	<i>Non-taxi customers</i>
Sub-total	200.209	197.475	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.974)	(3.942)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
Neto	196.235	193.533	Net
<u>Rupiah</u> Pihak Berelasi (Catatan 7)	3.300	6.274	<u>Rupiah</u> Related Parties (Note 7)
Total	199.535	199.807	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal tahun	3.942	3.297	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama periode/tahun berjalan	32	645	<i>Provision during the period/year</i>
Saldo akhir tahun	3.974	3.942	Balance at end of year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	118.650	110.192	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	49.012	59.969	up to 30 days
31 - 90 hari	21.438	17.723	31 - 90 days
> 90 hari	14.409	15.865	> 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.974)	(3.942)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	199.535	199.807	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Details of trade receivables by aging are as follows:

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	90.135	80.862	Driver's
Karyawan	15.200	14.070	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	2.761	2.064	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	108.096	96.996	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	3.951	2.257	Related Parties (Note 7)
Total	112.047	99.253	Total

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Blue Bird Taxi	1.069	782	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	908	367	0,01%	0,01%	Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	814	756	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	294	577	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	113	130	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	54	787	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Lombok Taksi	48	78	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	-	2.371	-	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	-	358	-	0,01%	Transportasi
PT Iron Bird	-	22	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	-	20	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Restu Ibu Pusaka	-	12	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	5	-	0,00%	Armada
PT Pusaka Bersatu	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	-	1	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	3.300	6.274	0,03%	0,09%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.593	-	0,02%	-	Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	576	636	0,01%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	520	77	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	352	723	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	352	370	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	285	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Surabaya Taksi Utama	256	421	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Lombok Taksi	9	28	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird Logistic	8	-	0,00%	-	PT Iron Bird Logistic
PT Iron Bird	-	2	-	0,00%	PT Iron Bird
Total	3.951	2.257	0,04%	0,03%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	-	6.549	0,00%	0,09%	PT Golden Bird Bali
Total	-	6.549	0,00%	0,09%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,74%	0,79%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	6.220	6.220	0,08%	0,08%	PT Golden Bird Bali
Total	61.370	61.370	0,82%	0,87%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Restu Ibu Pusaka	15.425	2.510	0,21%	0,15%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	4.016	1.668	0,05%	0,10%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	1.842	6.773	0,02%	0,40%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	1.446	1.093	0,01%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Citra Djokosoetono	392	-	0,01%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Surabaya Taksi Utama	102	102	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	12	10	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bersatu	-	186	-	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	-	88	-	0,01%	PT Global Pusaka Solution
Total	23.235	12.430	0,30%	0,74%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Golden Bird Metro	5.114	2.628	0,07%	0,16%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	628	359	0,01%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	611	508	0,01%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	283	44	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	41	47	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	34	12	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Buana Utama	-	35	-	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
Total	6.711	3.633	0,09%	0,21%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	10.902	6.265	19,07%	15,99%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	6.571	6.883	11,49%	17,57%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	6.061	2.824	10,60%	7,21%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	5.276	1.720	9,23%	4,39%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	4.226	6.171	7,39%	15,75%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	1.267	1.425	2,21%	3,64%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	525	1.122	0,92%	2,86%	PT Pusaka Buana Utama
Total	34.828	26.410	60,91%	67,41%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Logistic	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa, Utang lain-lain / <i>Rent, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Other receivables, Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Rent</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	6.535	6.780	Commissioners
Direksi	15.097	14.173	Directors
Total	21.632	20.953	Total

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	12.900	12.305	Spare parts
Seragam	2.536	2.969	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.202	999	Fuel and lubricants
Lain-lain	109	-	Other
Total	16.747	16.273	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, mendekati nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu cadangan penurunan nilai.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of September 30, 2019 and December 31, 2018, approximates its net realizable value, therefore, no allowance for impairment loss is required.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp118.163 dan Rp151.955 (direklasifikasi - Catatan 31), telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp118,163 and Rp151,955 (as reclassified - Note 31) have been presented as non-current assets held for sale as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September / September 30, 2018 (Diaudit/ Audited)
Hasil penjualan	322.365	200.722
Dikurangi: Nilai tercatat	311.069	181.795
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	11.296	18.927

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity	
		2019	2018
Perusahaan/The Company			
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152
	Tanah/Land	19.071	19.071
	Tanah/Land	128	128
	Tanah/Land	208	208
Entitas Anak/Subsidiaries			
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363
	Tanah/Land	4.356	4.356
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400
PT Big Bird Pusaka	Kendaraan/Vehicle	42	20
PT Balai Lelang Caready	Alat Kantor/Furniture	-	-
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	-	4

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)**

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	30 September / September 30, 2018 (Diaudit/ Audited)	
	200.722	<i>Proceeds</i>
	181.795	<i>Less: Carrying value</i>
Gain on sale of non-current assets held for sale	18.927	

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 29). Details of such advances are as follows:

Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
	2019	2018
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
Amplas, Medan	28.926	7.239
Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
Cikeas, Bogor	732	655
Penggilingan, Jakarta Timur	4.780	4.634
Narogong, Bekasi	3.856	3.661
Pondok Cabe 1, Tangerang	1.819	1.819
	7.288	1.699
	65	-
	-	2.136
	103.807	78.184

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassifications and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	821.267	10.930	(574.472)	6.254.306	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	11.534	-	14.273	408.240	Buildings, mess and pool
Kendaraan	21.161	299	-	816	22.276	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	4.264	997	933	94.848	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	113.800	-	(125.194)	142.850	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	951.164	11.927	(683.644)	8.800.997	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	362.284	4.804	(406.428)	2.597.445	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	17.969	-	(116)	102.688	Buildings, mess and pool
Kendaraan	13.810	1.330	-	496	15.636	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	5.872	996	508	81.247	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	387.455	5.800	(405.540)	2.797.016	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				6.003.981	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassifications and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.746.617	888.063	15.917	(600.322)	6.018.441	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.870.046	8.431	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	167.733	660	-	214.040	382.433	Buildings, mess and pool
Kendaraan	20.953	30	106	284	21.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.829	5.022	2.153	3.950	90.648	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	241.833	151.603	-	(239.192)	154.244	Construction in-progress
Sub-total	8.131.011	1.053.809	18.176	(621.240)	8.545.404	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.489.263	535.852	8.999	(369.723)	2.646.393	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	65.905	18.930	-	-	84.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	11.779	1.895	75	211	13.810	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	69.121	8.649	1.907	-	75.863	Equipment and fixtures
Sub-total	2.636.068	565.326	10.981	(369.512)	2.820.901	Sub-total
Nilai Tercatat	5.494.943				5.724.503	Carrying Value

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.872.567 dan Rp4.531.378, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,872,567 and Rp4,531,378, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 679 dan 70 seluas 4.600 meter persegi atas nama Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., dan dr. Sri Adriyani Lestari saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September / September 30, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Beban langsung (Catatan 23)	362.284	406.698	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	25.171	21.132	<i>Direct costs (Note 23) General and administrative expense (Note 24)</i>
Total Beban Penyusutan	387.455	427.830	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September / September 30, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Hasil pelepasan	3.048	3.096	
Dikurangi: Nilai tercatat	6.127	4.236	<i>Proceeds Less: Carrying value</i>
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(3.079)	(1.140)	Loss on Disposal of Fixed Assets

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp277.216 dan Rp251.728, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 679 dan 70 covering land area of 4,600 square meters are under the names of Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., and dr. Sri Adriyani Lestari currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of fixed assets are as follows:

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classifies as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp277,216 and Rp251,728, respectively as non-current assets held for sale.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Estimasi persentase penyelesaian	30% - 98%
Estimasi tahun penyelesaian	2019

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	55% - 98%	Estimated percentage of completion
	2019	Estimated completion year

12. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2019, nilai buku bersih goodwill adalah Rp61.035. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari basis yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2019, dan berkaitan dengan bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (shuttle) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global.

12. GOODWILL

As of September 30, 2019, the net book value of goodwill was Rp61,035. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of business acquired by the Company in March 2019, relates to shuttle business between inter provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	118.544	63.463
PT Astrido Jaya Mobilindo	10.966	-
PT Plaza Auto Prima	7.626	334
PT Imora Motor	7.350	-
PT Karabha Perkasa	3.025	-
PT Asuransi Adira Dinamika	2.352	-
PT Karoseri Laksana	2.058	-
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Sekawan Teknik	1.560	-
PT Nec Indonesia	1.289	2.026
PT Tiga Saudara Putri	959	1.574
PT Kharisma Makmur Abadi	895	2.971
PT Padma Indah Prima Perkasa	-	3.161
PT Xm Gravitasi Digital	-	1.226
PT Victory Global Mandiri	-	21.173
PT Agung Automall	-	8.718
PT Mustika Prima Berlian	-	3.167
PT Buanasakti Aneka Motor	-	1.428
PT Ragam Mobilindo	-	1.349
BYD Singapore Pte Ltd	-	1.213
PT Asuransi Adira Dinamika	-	806
PT Adedanmas	-	909
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	112.686	35.147
Sub-total	270.913	150.268
Pihak Berelasi (Catatan 7)	23.235	12.430
Total	294.148	162.698

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Third Parties
PT Astra International Tbk
PT Astrido Jaya Mobilindo
PT Plaza Auto Prima
PT Imora Motor
PT Karabha Perkasa
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Karoseri Laksana
PT Artha Mulia Trijaya
PT Sekawan Teknik
PT Nec Indonesia
PT Tiga Saudara Putri
PT Kharisma Makmur Abadi
PT Padma Indah Prima Perkasa
PT Xm Gravitasi Digital
PT Victory Global Mandiri
PT Agung Automall
PT Mustika Prima Berlian
PT Buanasakti Aneka Motor
PT Ragam Mobilindo
BYD Singapore Pte Ltd
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adedanmas
Others (each below Rp1 billion)

Sub-total

Related Parties (Note 7)

Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Belum Jatuh Tempo	229.945	114.966	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	34.068	14.759	Up to 30 days
31 - 90 hari	4.541	9.937	31 - 90 days
> 90 hari	25.594	23.036	> 90 days
Total	294.148	162.698	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by aging are as follows:

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	292.909	161.646	Rupiah
Dolar Singapura (2019 : SGD90.722 ; 2018: SGD90.722)	931	962	Singapore Dollar (2019 : SGD90,722; 2018: SGD90,722)
Dolar AS (2019: AS\$21.673; 2018: AS\$ 6.224)	308	90	US Dollar (2019: US\$21,673; 2018:US\$ 6,224)
Total	294.148	162.698	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	27.456	4.508	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.711	3.633	Related Parties (Note 7)
Total	34.167	8.141	Total

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	193.557	69.510
PT Bank Central Asia Tbk	104.996	104.997
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.793	102.128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
Total Bagian Jangka pendek	382.898	291.187
<u>Rupiah</u>		
Bagian Jangka Panjang		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	465.225	183.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.529	102.923
PT Bank Central Asia Tbk	31.621	110.367
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.086	22.000
Total Bagian Jangka panjang	562.461	418.476
Total Utang Bank Jangka Panjang	945.359	709.663

15. LONG-TERM BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	<u>Rupiah</u>
Current Portion	
PT Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Current Portion	
<u>Rupiah</u>	
Non-Current Portion	
PT Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Non-Current Portion	
Total Long Term Debt	

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Grup) melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit.

Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing sebesar 9,50% dan 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah).

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (the Group) entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities.

This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 9.50% and 9.25% per annum in 2019 and 2018 (subject to change), respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Grup;
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Grup untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp136.617 dan Rp215.364.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage the Group's assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- h. Sell, dispose, or transfer intellectual property and rights owned or will be owned by the Group;
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's outstanding loan balance for this facility amounted to Rp136,617 and Rp215,364, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 3.295 unit armada masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. Grup melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Grup memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Collaterals for the credit facility are 3,295 units of fleets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 11).

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. *Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. The Group made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Group obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.*

This facility was be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 9.50% and 9.25% per annum in 2019 and 2018 (subject to change), respectively, and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan Grup atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp120.573 dan Rp205.051.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 2.398 unit dan 3.639 unit armada masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 4 tanggal 14 Maret 2019, TAN melakukan perjanjian pinjaman dengan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

Fasilitas ini digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas atas nama PT Citra Tiara Global. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun pada tahun 2019 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

With written approval, among others:

- a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- c. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- d. Decrease in paid in capital;
- e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. Interest bearing debt to *EBITDA* with a maximum of 3.5 times; and
- b. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp120,573 and Rp205,051, respectively.

Collaterals for the credit facility are 2,398 units and 3,639 units of fleets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 11).

- b. Based on Notarial Deed No. 4 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, TAN entered into a credit agreement OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.

This facility is used to repay and close the credit facility of PT Citra Tiara Global. The facility bears an interest rate of 9.75% per annum in 2019 (subject to change) and should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2021.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Interest bearing debt kepada EBITDA maksimum 3,5 kali; dan
- b. Debt to service coverage ratio minimum sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.749.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Grup melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi financial covenant; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi financial covenant, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
- b. Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

As of September 30, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,749.

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Group entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp1,600,000. This facility was used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 9.25% per annum in 2019 and 2018, respectively (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);
- b. Get a loan from a bank or other financial institution;
- c. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- d. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;
- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.638 dan Rp36.552.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

With written approval:

- a. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- b. *Bind the Group as guarantor of debt or the Group's asset for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;*
- c. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- d. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the Company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;*
- e. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
- c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,638 and Rp36,552, respectively.

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of September 30, 2019 and 2018, respectively (Note 11).

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp654.425 dan Rp252.696.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a. Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations;
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp654.425 and Rp252,696, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

5. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 5.180 unit armada pada tanggal 30 September 2019, dan 1.916 unit armada pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 11).

- b. Berdasarkan Perjanjian jual beli antara PT Trans Antar Nusabird dan PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019 terjadi pengalihan hutang diantaranya, adalah hutang bank kepada Sumitomo.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp4.357.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 20 unit armada pada tanggal 30 September 2019 (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4.744.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp32.147 dan Rp21.873, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

5. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Collaterals for the credit facility are 5,180 units of fleets as of September 30, 2019, and 1,916 units of fleets as of December 31, 2018 (Note 11).

- b. Based on Sales and Purchase Agreement between PT Trans Antar Nusabird and PT Citra Tiara Global dated March 1, 2019, all liabilities are transferred among others, bank loans to Sumitomo.*

As of September 30, 2019, the outstanding loan balance is amounted to Rp4,357.

Collaterals for the credit facility are 20 units of fleets as of September 30, 2019 (Note 11).

Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2018 pertains to Value-added Tax amounting to Rp4,744.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, estimated claims for tax refund amounted to Rp32,147 and Rp21,873, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	27.441	64.090	<i>Article 29</i>
Pasal 25	10.323	7.079	<i>Article 25</i>
Pasal 21	1.641	1.298	<i>Article 21</i>
Pasal 23	302	665	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2) - Final	345	1.057	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pajak pertambahan nilai	4.014	-	<i>Value-added tax</i>
Lainnya	-	8	<i>Others</i>
Total	44.066	74.197	Total

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	133	11.004	<i>The Company</i>
Entitas anak	107.905	104.628	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	108.038	115.632	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(891)	(2)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(28.670)	(12.807)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(29.561)	(12.809)	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan	78.477	102.823	Income Tax Expense

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.234	439.671	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah eliminasi transaksi dengan entitas anak	146.635	92.018	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(312.799)	(397.212)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	142.070	134.477	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	825	(3.285)	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	2.739	3.293	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	3.564	8	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	3.029	3.068	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan deviden	(146.635)	(92.018)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.039)	(3.878)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	3.544	2.358	<i>Others</i>
Sub-total	(145.101)	(90.470)	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal	533	44.015	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	133	11.004	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	15.738	18.821	<i>Prepaid income taxes: Articles 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Tahun berjalan	15.605	7.817	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	11.801	-	<i>Prior year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	2.894	1.351	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	1.847	8.225	<i>Prior year</i>
Total	32.147	17.393	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	27.441	50.907	<i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i>
Total	27.441	50.907	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.234	439.671
Ditambah eliminasi transaksi dengan entitas anak	146.635	92.018
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(312.799)	(397.212)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	142.070	134.477
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	35.518	33.620
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(36.276)	(22.618)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	(758) 79.235	11.002 91.821
Total	78.477	102.823

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 30 September 2019/Ending Balance September 30, 2019
Perusahaan				
Aset tetap	71.240	(685)	-	70.555
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(206)	-	(6.384)
Entitas Anak				
Aset tetap	477.432	(28.435)	-	448.997
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(227)	-	(18.265)
Cadangan penurunan nilai	(986)	(8)	-	(994)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(29.561)	-	493.909

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Income before income tax expense of Subsidiaries
Income before income tax expense of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences
Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries
Total

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

The Company
Fixed assets
Employee benefits liability
Subsidiaries
Fixed assets
Employee benefits liability
Allowance for impairment loss
Deferred Tax Liability - Net

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 30 September 2018/Ending Balance September 30, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.193	821	-	72.014	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(823)	-	(6.895)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	483.313	(12.273)	-	471.040	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(373)	-	(18.420)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(825)	(161)	-	(986)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(1.982)	-	-	(1.982)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(12.809)	-	514.771	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manfaat pajak kini PSU sebesar Rp3.464 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 13 Mei 2019 dan tanggal 13 Juni 2019 LBT dan PSA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp2.541 dan Rp2.413 dan pengembalian sudah diterima di tahun 2019.

Pada tanggal 13 Mei 2019 dan tanggal 13 Juni 2019 LBT dan PSA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4 ayat 2 Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300 dan Rp240 dan telah dilunasi di 2019.

Pada tanggal 28 Mei 2019 dan tanggal 3 Juli 2019 MRT menerima Surat Keputusan Keberatan (SKK) kurang bayar untuk PPh Badan, Pasal 21, dan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp 1.566 dan telah dilunasi di 2019

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

For the year ended December 31, 2018, current tax benefit of PSU amounted to Rp3,464, related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

On May 13, 2019 and on June 13, 2019 LBT and PSA received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the year 2017 corporate income tax amounting to Rp2,541 and Rp 2,413, respectively, and the refund was already received in 2019.

On May 13, 2019 and on June 13, 2019 LBT and PSA received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) for the year 2017 Income Tax art. 21, art. 23, art. 4(2) amounting to Rp300 and Rp240 respectively and have paid the underpayment in 2019.

On May 28, 2019 and on July 3, 2019 MRT received Surat Keputusan Keberatan (SKK) for the year 2016 Corporate Income Tax, Income Tax art. 21 and art.23 amounting to Rp 1.566 and have paid the underpayment in 2019

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp61.407 dan Rp36.220 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp61,407 and Rp36,220 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Gaji dan tunjangan	2.714
Asuransi	1.475
Bunga	2.832
Jasa profesional	1.990
Operasi	283
Lain-lain	23.864
Total	33.158

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
		Rupiah
		Third Parties
	503	Salaries and allowances
	1.087	Insurance
	2.449	Interest
	2.030	Professional fee
	358	Operational
	4.707	Others
Total	11.134	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	8,65%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1% Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated March 1, 2019.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal Periode	96.863	96.477	<i>Balance at the Beginning of the Period</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	9.265	12.348	<i>Current period employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(7.532)	(8.934)	<i>Current period employee benefit payments</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	(3.028)	<i>Current period other comprehensive income</i>
Saldo akhir periode	98.596	96.863	<i>Balance at the end of the period</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholding structure as of September 30, 2019 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	145.744.700	5,82%	14.574	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	121.835.900	4,87%	12.184	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,50%	6.256	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	507.693.805	20,29%	50.769	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	<i>Total</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	138.450.000	5,53%	13.845	Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Ir. Adianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619	Ir. Adianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	120.041.100	4,80%	12.004	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,50%	6.256	Public (each less than 5% ownership)
	516.783.305	20,65%	51.678	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.157, tanggal 22 Mei 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182.653 atau Rp73 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No.157 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp182,653 or Rp73 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 11, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.135, tanggal 24 Mei 2018, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp127.607 atau Rp51 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No.135 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp127,607 or Rp51 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2018.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.157, tanggal 22 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.135, tanggal 24 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No.157, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No.135, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No.57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/ESA and Management and Employee Stock Option Program/MESOP.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	19.010	19.044
PT Trans Antar Nusabird	10.172	-
PT Balai Lelang Caready	9.836	-
PT Big Bird Pusaka	7.757	7.707
PT Silver Bird	7.079	6.938
PT Blue Bird Pusaka	6.837	6.794
PT Prima Sarijati Agung	6.714	6.770
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.525	6.483
PT Lintas Buana Taksi	3.783	3.767
PT Pusaka Prima Transport	3.340	3.325
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.402	3.285
PT Central Naga Europindo	3.082	3.035
PT Lombok Taksi Utama	2.797	2.786
PT Morante Jaya	2.921	2.792
PT Pusaka Satria Utama	2.144	2.146
PT Irdawan Multitrans	1.477	1.454
PT Praja Bali Transportasi	1.451	1.441
Total	98.327	77.767

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of September 30, 2019, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiarie's net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready
PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi

Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	77.767	75.486
Pembagian dividen	(1.137)	(701)
Akuisisi entitas anak	21.270	-
Laba komprehensif periode berjalan	427	2.982
Total	98.327	77.767

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interest in Subsidiarie's net assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	77.767	75.486
Pembagian dividen	(1.137)	(701)
Akuisisi entitas anak	21.270	-
Laba komprehensif periode berjalan	427	2.982
Total	98.327	77.767

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	2.365.033	2.528.322
Dikurangi:		
Potongan harga	(18.145)	(13.742)
Biaya tambahan	12.019	10.160
Kendaraan Non taksi	632.161	619.364
Dikurangi:		
Potongan harga	(35.546)	(36.637)
Sewa gedung	2.748	466
Jasa lelang	2.432	-
Neto	2.960.702	3.107.933

22. NET REVENUES

This account consists of:

Third parties
Taxi vehicles
Less:
Discounts
Surcharges
Non taxi vehicles
Less:
Discount
Building for rent
Auction

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the periods ended September 30, 2019 and 2018, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	(Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	924.732	
Bahan bakar minyak	575.547	
Penyusutan (Catatan 11)	362.284	
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	139.749	
KIR, tera dan perizinan operasi armada	51.605	
Asuransi	10.621	
Lain-lain	85.532	
Total	2.150.070	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2018	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	984.966		Salaries, allowances and driver's cost
	590.710		Fuel
	406.698		Depreciation (Note 11)
	142.734		Repairs, maintenance and spare parts
	49.527		KIR, tera and licenses for fleet operations
	8.425		Insurance
	74.762		Others
Total	2.257.822		Total

For the periods ended September 30, 2019 and 2018, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	(Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan		
Pemasaran	27.041	
Beban umum dan administrasi		
Gaji	204.970	
Sewa dan pemeliharaan	81.192	
Tunjangan dan imbalan kerja	36.113	
Penyusutan (Catatan 11)	25.171	
Kantor	45.571	
Transportasi dan akomodasi	12.689	
Utilitas	12.390	
Jasa profesional	12.273	
Pajak lain-lain	10.217	
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	7.770	
Beban bank	5.644	
Piutang tak tertagih	622	
Lain-lain	37.464	
Sub-total	492.086	
Total	519.127	

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2018	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	27.775		Selling expenses
			Marketing
			General and administrative expenses
	172.610		Salaries
	58.379		Rent and maintenance
	34.242		Allowances and employee benefits
	21.132		Depreciation (Note 11)
	39.356		Office
	8.916		Transportation and accommodation
	12.209		Utilities
	23.534		Professional fees
	4.683		Other taxes
	6.165		Training and recruitment
	3.662		Bank charges
	1.483		Bad debt
	28.659		Others
Sub-total	415.030		Sub-total
Total	442.805		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	585.566	575.900
Piutang usaha - neto	199.535	199.807
Piutang lain-lain	112.047	99.253
Total	897.148	874.960
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	294.148	162.698
Utang lain-lain	34.167	8.141
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.158	11.134
Tabungan pengemudi	41.135	31.410
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	382.898	291.187
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	562.461	418.476
Uang jaminan pengemudi	40.047	36.200
Total	1.388.014	959.246

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Total	
Financial Liabilities	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Drivers' savings	
Current maturities of long-term bank loans	
<u>Long-term financial liabilities</u>	
Long-term bank loans-net of current maturities	
Drivers' security deposits	
Total	

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS,
RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 September 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of September 30, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	585.566	-	-	585.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	118.650	76.911	3.974	199.535	Trade receivables
Piutang lain-lain	112.047	-	-	112.047	Other receivables
Total	816.263	76.911	3.974	897.148	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolonged cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

30 September/September 30, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	294.148	294.148	-	Trade payables
Utang lain-lain	34.167	34.167	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.158	33.158	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	41.135	41.135	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	945.359	382.898	562.461	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	40.047	-	40.047	Drivers' security deposits
Total	1.388.014	785.506	602.508	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of September 30, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	2.835.587	40.192	US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Dolar SGD	90.722	931	SGD Dollar
Dolar AS	21.673	308	US Dollar
Sub-total		1.239	Sub-total
Aset moneter - neto		38.953	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Oktober 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu 14.051 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.299 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp349.

If the net foreign currency denominated assets as of September 30, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of October 23, 2019 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,051 to US Dollar 1 and Rp10,299 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp349.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 30 September 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.922, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.922, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of September 30, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,922 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,922 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

30 September/September 30, 2019

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	382.898	562.461	945.359	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2018

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	291.187	418.476	709.663	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.138 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2019, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,138 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and driver's savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of driver's security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

	30 September/September 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	585.566	585.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.535	199.535	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	112.047	112.047	Other receivables
Total	897.148	897.148	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	294.148	294.148	Trade payables
Utang lain-lain	34.167	34.167	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.158	33.158	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	41.135	41.135	Driver's savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	382.898	382.898	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	562.461	562.461	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	40.047	40.047	Driver's security deposits
Total	1.388.014	1.388.014	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2019 dan
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2019 and
 Nine-Month Periods Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	575.900	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.807	199.807	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	99.253	99.253	Other receivables
Total	874.960	874.960	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	162.698	162.698	Trade payables
Utang lain-lain	8.141	8.141	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	31.410	Driver's savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	291.187	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	36.200	36.200	Driver's security deposits
Total	959.246	959.246	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar 0,40 dan 0,32.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of September 30, 2019 and December 31, 2018, amounted to 0.40 and 0.32, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

30 September/September 30, 2019
 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	2.358.907	604.827	(3.032)	2.960.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	1.767.852	382.785	(567)	2.150.070	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	591.055	222.042	(2.465)	810.632	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	399.873	122.286	(3.032)	519.127	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	191.182	99.756	567	291.505	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		30 September/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	57.573	5.299	(46.002)	16.870	Interest income	
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(9.554)	20.850	-	11.296	Gain on sale of non-current	
Denda dan klaim	11.024	944	-	11.968	Penalties and claims	
Beban bunga	(63.747)	(38.739)	46.002	(56.484)	Interest expense	
Rugi pelepasan aset tetap	(1.563)	(1.516)	-	(3.079)	Loss on disposal of fixed assets	
Laba (rugi) selisih kurs	(334)	(835)	-	(1.169)	Foreign exchange gain (loss)	
Pendapatan lain-lain	166.529	18.234	(147.200)	37.563	Other income	
Beban lain-lain	(157)	(79)	-	(236)	Other expenses	
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	159.771	4.158	(147.200)	16.729	OTHER INCOME NET	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	350.953	103.914	(146.633)	308.234	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE	
Kini	76.961	31.077	-	108.038	Current	
Tangguhan	(26.011)	(3.550)	-	(29.561)	Deferred	
Total Beban Pajak Penghasilan	50.950	27.527	-	78.477	Total Income Tax Expense	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	300.003	76.387	(146.633)	229.757	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD	
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	300.003	76.387	(146.633)	229.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
Informasi lainnya:					Other information:	
Aset segmen	7.107.517	1.838.575	(1.527.702)	7.418.390	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.891.088	921.208	(726.304)	2.085.992	Segment liabilities	
Penyusutan	253.398	134.057	-	387.455	Depreciation	
		30 September/September 30, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN NETO	2.524.740	584.728	(1.535)	3.107.933	NET REVENUES	
BEBAN LANGSUNG	1.900.193	357.629	-	2.257.822	DIRECT COSTS	
LABA BRUTO	624.547	227.099	(1.535)	850.111	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA	360.879	83.461	(1.535)	442.805	OPERATING EXPENSES	
LABA USAHA	263.668	143.638	-	407.306	OPERATING INCOME	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	79.749	4.001	(67.563)	16.187	Interest income	
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	6.937	11.990	-	18.927	Gain on sale of non-current	
Denda dan klaim	11.139	454	-	11.593	Penalties and claims	
Beban bunga	(78.570)	(37.949)	67.563	(48.956)	Interest expense	
Rugi pelepasan aset tetap	(715)	(425)	-	(1.140)	Loss on disposal of fixed assets	
Laba selisih kurs	(451)	4.508	-	4.057	Foreign exchange gain	
Pendapatan lain-lain	110.262	13.610	(92.018)	31.854	Other income	
Beban lain-lain	(120)	(37)	-	(157)	Other expenses	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	128.231	(3.848)	(92.018)	32.365	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	391.899	139.790	(92.018)	439.671	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	87.698	27.934	-	115.632	Current
Tangguhan	(19.161)	6.352	-	(12.809)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	68.537	34.286	-	102.823	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	323.362	105.504	(92.018)	336.848	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	323.362	105.504	(92.018)	336.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.976.627	1.564.610	(1.764.947)	6.776.290	Segment assets
Liabilitas segmen	1.882.164	839.935	(1.083.274)	1.638.825	Segment liabilities
Penyusutan	309.765	118.065	-	427.830	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2s.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2s.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	92	134	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

b. Number of Shares Outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	229.330

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total income for the period attributable to the owners of the parent entity	334.669

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2019.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2019.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, para pihak masih bekerja sama dengan syarat dan kondisi yang sama, sementara perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2019 hingga 23 Maret 2020 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the parties cooperate with applicable and existing term and condition, while the extension of this agreement still on process .

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consists aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 19-0017-GC-LN dated March 23, 2019, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2019 until March 23, 2020 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "*Loan on Note*" (*Bridging Loan*) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang hingga 29 November 2019 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

- b. Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.

With written approval:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;
- b. Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 times; and
- b. *EBITDA* to interest expense minimum of 2.5 times.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a *Loan on Note (Bridging Loan)* with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 29, 2019 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund. As of September 30, 2019, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Perusahaan	2.908	2.001	14.362	9.530	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.902	1.934	15.746	16.290	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.652	1.739	6.118	6.440	PT Praja Bali Transportasi
PT Prima Sarijati Agung	503	1.085	1.509	3.743	PT Prima Sarijati Agung
PT Irdawan Multitrans	421	998	1.578	3.767	PT Irdawan Multitrans
PT Silver Bird	148	161	1.449	1.610	PT Silver Bird

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Dalam 1 tahun	7.534
Antara 1 - 5 tahun	11.565

Within 1 year
Between 1 - 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PCD, are as follow:

Future minimum rental payment as of September 30, 2019 are as follows:

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB and PNU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (lanjutan)

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	2.020	2.172
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.587	1.626
PT Pusaka Prima Transport	3.409	1.411
PT Central Naga Europindo	2.219	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.261	1.200
PT Silver Bird	438	500
PT Prima Sarijati Agung	1.255	383

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Dalam 1 tahun	12.189
Antara 1 - 5 tahun	32.760
Lebih dari 5 tahun	4.310

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (continued)

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
	18.220	20.555	The Company
			Subsidiaries
	3.526	6.136	PT Pusaka Nuri Utama
	11.174	6.081	PT Pusaka Prima Transport
	5.136	4.925	PT Central Naga Europindo
	3.319	3.157	PT Big Bird Pusaka
	1.153	1.315	PT Silver Bird
	3.267	2.133	PT Prima Sarijati Agung

Future minimum rental payment as of September 30, 2019 are as follows:

Within 1 year
Between 1 - 5 years
Over than 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with GBB, are as follow:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	-	1.159
Entitas Anak		
PT Central Naga Europindo	1.208	1.803
PT Praja Bali Transportasi	1.216	1.437
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.199	1.064
PT Prima Sarijati Agung	397	513
PT Big Bird Pusaka	604	500
PT Pusaka Nuri Utama	142	322
PT Silver Bird	357	258

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Dalam 1 tahun	5.123
Antara 1 - 5 tahun	14.926
Lebih dari 5 tahun	177

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2019 dan 2018, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.940 dan Rp2.105 dengan luas area masing-masing 8.823 meter persegi dan 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Dalam 1 tahun	2.940
Antara 1 - 5 tahun	12.498

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Perusahaan	-	3.220	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	7.551	11.270	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	5.791	6.843	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.664	10.345	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	2.335	3.019	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	10.974	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	886	2.010	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	2.233	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of September 30, 2019 are as follows:

30 September/September 30, 2019

Within 1 year	
Between 1 - 5 years	
Over 5 years	

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2019 and 2018, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,940 and Rp2,105, respectively, for the land area of 8,823 square metres and 7,260 square metres, respectively.

Future minimum rental payment as of September 30, 2019 are as follows:

30 September/September 30, 2019

Within 1 year	
Between 1 - 5 years	

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)
(lanjutan)**

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	2019	2018	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Big Bird Pusaka	1.900	-	5.000	-	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	1.610	1.868	4.830	6.440	Transport
PT Lombok Taksi Utama	201	201	4.025	4.025	PT Lombok Taksi Utama

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2019

Dalam 1 tahun	3.711
Antara 1 - 5 tahun	15.096
Lebih dari 5 tahun	8.075

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini dihentikan pada tahun 2019. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)
(continued)**

Details of annual rental fees and square metres for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with BLB, are as follow:

Future minimum rental payment as of September 30, 2019 are as follows:

Within 1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is terminated in 2019. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama").

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations").

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain.

Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

Setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others.

In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada bulan Januari 2016, PPT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.870 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement (continued)

These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

On January 2016, PPT, a subsidiary, entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1.870 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

Unused Credit Facility

As of September 30, 2019, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.*
- Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.*

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Litigasi

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat, terkait dengan kepengurusannya pada BLB.

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pemanding untuk membayar biaya perkara.

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Litigation

- a. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant, in relation with the corporate actions in BLB.

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict number 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict number 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

For that decision, the Plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supmre Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pemanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 372/PDT/2017/PT.MDN yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn dan menghukum Pemanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Sehingga dengan tidak dilakukan upaya hukum kasasi, maka Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- b. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

On November 26, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relas) regarding Medan Court of Appeals Decision number 372/PDT/2017/PT.MDN with decision to sustain previous verdict number 496/Pdt.G/2015/Pn.Mdn. dated June 16, 2016 and punish the Appeallants to pay court fees.

On February 6, 2019, the Company has received a copy of the verdict. Until the specified time, both Plaintiff and Defendant did not file an Appeal. Therefore with no cassation remedy being taken, then the Decision to such case has been final and binding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan nomor 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada Tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- c. On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court verdict number 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court verdict number 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated 21 June 2017, and punish the Appeallants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- d. On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara nomor 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 23 Juli 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case number 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on July 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. And then on December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan sebesar 125.427 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	129.044	45.473	<i>Additions of fixed assets through trade payables</i>
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	1.136	980	<i>Advances receipts from sale of non-current assets held for sale</i>

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Purchase Commitment of Land (continued)

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 square meters.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended September 30, 2019 and 2018, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	31 December/ December, 31 2018	Arus Kas/ Cash Flows	30 September / September 30, 2019	
Utang bank jangka panjang	709.663	235.696	945.359	Long-term bank loan

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS(continued)

b. Net Liabilities Reconciliation

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the period ended September 30, 2018 have been reclassified to conform with the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the period ended September 30, 2019. The reclassification is as follows:

30 September/September 30, 2018

Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)	
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	18.927	18.927	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (Rugi) pelepasan aset tetap	17.787	(18.927)	(1.140)	Gain (Loss) on disposals of fixed assets
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	202.913	202.913	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	202.913	(202.913)	-	Proceeds from disposals of fixed assets

32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2019 dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
Nine-Month Periods Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019,
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	176.932	227.094	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	85.985	89.220	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2.932	3.826	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	22.957	20.031	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	76.867	49.240	<i>Related parties</i>
Persediaan	7.391	6.721	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	24.684	3.701	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	10.400	8.194	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	8.829	13.750	<i>Non-current assets held for sale</i>
TOTAL ASET LANCAR	416.977	421.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp487.932 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp475.329 pada tanggal 31 Desember 2018	1.248.161	1.266.606	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp487,932 as of September 30, 2019 and of Rp475,329 as of December 31, 2018</i>
Penyertaan saham	6.000	-	<i>Investment in shares</i>
Penyertaan pada entitas anak	801.292	679.672	<i>Investment in subsidiaries</i>
Uang muka pembelian aset tetap	85.998	64.236	<i>Advance payments for fixed assets</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	556.705	766.511	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	93.435	58.798	<i>Other non-current asset</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.791.591	2.835.823	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.208.568	3.257.600	TOTAL ASSETS

Lampiran I (lanjutan)

Attachment I (continued)

PT BLUE BIRD TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 September 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	PT BLUE BIRD TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of September 30, 2019, (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	31.778	19.038	Third parties
Pihak berelasi	6.451	3.645	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.373	3.280	Third parties
Pihak berelasi	2.278	2.297	Related parties
Utang pajak	2.768	3.074	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.755	4.153	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	11.516	9.660	Drivers' savings
Uang muka diterima	9.617	10.411	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.913	59.264	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	133.449	114.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	64.171	65.062	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.259	65.860	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.908	7.076	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	25.534	24.708	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	134.872	162.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	268.321	277.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	369.679	419.504	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.940.247	2.980.072	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.208.568	3.257.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	425.650	453.178	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	348.216	359.534	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	77.434	93.644	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	143.906	127.932	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(66.472)	(34.288)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	146.635	92.018	Dividend income
Pendapatan bunga	51.460	71.442	Interest income
Denda dan klaim	2.248	2.393	Penalties and claims
Beban bunga	(8.096)	(11.591)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(1.095)	1.758	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	(335)	(451)	Foreign exchange gain (loss)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	9	(108)	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain	17.861	13.359	Other income
Beban lain-lain	(145)	(55)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	208.542	168.765	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	142.070	134.477	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	133	11.004	Current
Tangguhan	(891)	(2)	Deferred
Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan	(758)	11.002	Income Tax Expense (Income)
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	142.828	123.475	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	142.828	123.475	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penentuan penggunaan saldo laba	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(127.607)	(127.607)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	123.475	123.475	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	40.000	407.123	2.967.691	<i>Balance as of September 30, 2018 (Unaudited)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penentuan penggunaan saldo laba	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(182.653)	(182.653)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	142.828	142.828	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	50.000	369.679	2.940.247	<i>Balance as of September 30, 2019 (Unaudited)</i>

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Direklasifikasi- Catatan 31/ As reclassified- Note 31) /(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	418.428	455.024	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	2.689	4.634	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(346.838)	(294.958)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(83.933)	(74.783)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(16.137)	(10.865)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(7.939)	(11.695)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33.730)	67.357	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	146.635	92.018	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	36.742	24.245	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	1.152	1.008	Proceeds from sale of fixed asset
Investasi pada entitas asosiasi	(6.000)	-	Investment in associate
Investasi pada entitas anak	(121.620)	-	Investment in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(84.672)	(75.057)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	209.806	101.997	Decrease in due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	182.043	144.211	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(45.868)	(45.511)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	15.917	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(168.524)	(120.993)	Payment of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(198.475)	(166.504)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(50.162)	45.064	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	227.094	97.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	176.932	142.285	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD